

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap fungsi, makna, dan nilai budaya dalam bahasa mantra pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan hasil analisis data sebagai berikut:

1. Fungsi bahasa dalam mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur adalah fungsi informasional, fungsi direktif, fungsi ekspresif, dan fungsi estetik. Fungsi informasional berupa informasi tertentu yang terkandung di dalam mantra dan fungsi ini ditemukan pada 11 data mantra. Fungsi direktif berupa adanya perintah dan larangan yang terdapat di dalam mantra dan ditemukan pada 6 data mantra. Fungsi ekspresif berupa keinginan emosional berupa kemarahan di dalam mantra yang ditemukan pada 4 data mantra. Terakhir, fungsi estetik mengisyaratkan adanya keindahan bahasa di dalam mantra berupa pantun yang ditemukan pada 3 data mantra.

2. Makna etik dan emik ditemukan pada seluruh data mantra. Makna etik dianalisis berdasarkan performansi dan indeksikal. Makna etik berdasarkan konsep performansi memaknai sebuah kebudayaan melalui bentuk dan aktivitas penggunaan dalam bahasa mantra pada tradisi pacu jalur. Sedangkan, makna emik dianalisis berdasarkan makna yang diketahui oleh masyarakat mengenai bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur.

3. Nilai budaya yang terdapat dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur adalah nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai gotong royong, nilai pelestarian dan kreativitas budaya, nilai kesetiakawanan sosial, rasa syukur, dan nilai pikiran positif. Nilai kerja keras berarti adanya

perjuangan dari dukun jalur, anak pacuan, dan semua elemen masyarakat agar jalur bisa memenangkan perlombaan. Selain itu, dukun jalur, anak pacuan, dan elemen masyarakat harus memiliki nilai disiplin, gotong royong, nilai kesetiakawanan sosial, dan pikiran positif dalam mencapai kemenangan. Terakhir, mantra sebagai bahasa dan pacu jalur sebagai tradisi masyarakat Kuantan merupakan sebuah bentuk dari nilai dan pelestarian kreativitas budaya yang harus dilestarikan.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini mengenai fungsi, makna, dan nilai budaya dalam bahasa mantra pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang mantra yang digunakan dalam berbagai tradisi dan budaya masyarakat. Penelitian ini juga membutuhkan saran dan kritik yang membangun. Selain itu, diharapkan kepada peneliti bahasa, akademisi, dan pecinta bahasa untuk dapat meneliti bahasa mantra di daerah lain dengan tujuan untuk melestarikan bahasa yang mengandung nilai-nilai budaya masyarakat setempat agar tidak punah oleh perkembangan teknologi. Terakhir, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengkaji bidang antropolinguistik.

